

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan rerata kadar HLA-G serum antara pasien dengan abortus spontan dan kehamilan normal. Rata-rata kadar HLA-G pada serum ibu yang menderita abortus adalah $186,97 \pm 102,75$ dan serum ibu dengan kehamilan normal $265,39 \pm 178,23$. Hal ini tidak sesuai, dimana HLA-G memiliki peranan untuk melindungi trofoblas dari pengaruh imun maternal atau serangan sitotoksik sehingga kadar HLA-G tinggi pada kehamilan normal dibandingkan pasien dengan abortus.
2. Terdapat perbedaan rerata kadar IL-4 serum antara pasien dengan abortus spontan dan kehamilan normal. Penelitian ini mendapatkan bahwa kadar IL-4 serum ibu yang menderita abortus lebih rendah dibandingkan kehamilan normal. Rata-rata kadar IL-4 pada ibu yang menderita abortus adalah $2407,36 \pm 1941,87$, sedangkan pada ibu dengan kehamilan normal $6871,10 \pm 4317,34$. Hal ini sesuai dimana IL-4 memainkan peranan penting dalam keberhasilan kehamilan karena dapat menghambat reseptor Th1 terhadap kehamilan.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui informasi lebih lanjut faktor perancu (*confounding variable*) terjadinya abortus seperti

pemeriksaan penunjang antar lain USG transvaginal, laboratorium faal ginjal, faal hati, penanda tumor, dan faal metabolik.

